

Editor:
Dr. Luhgiatno, S.E., M.M., M.Si.



AUDITING



**Ari Purwanti | Alyani Atsarina | Saprudin | Sari Kurniati | Suci Atiningsih | Nia Kurniasih
Sri Imaningati | Metta Kusumaningtyas | Inayah Adi Sari | Grace Tianna Solovida | Hardiwinoto
Khairina Nur Izzaty | Widhy Setyowati | Endang Dwi Wahyuningsih | Yohana Kus Suparwati
Ika Indriasari | Riana Rachmawati Dewi**

AUDITING

Profesional akuntansi melakukan berbagai layanan yang memberikan jaminan tentang keandalan dan relevansi informasi yang diberikan oleh satu pihak ke pihak lain. Kategori yang paling banyak adalah layanan jaminan, layanan profesional independen yang dimaksudkan untuk membantu pengambil keputusan dengan meningkatkan kualitas atau konteks informasi yang digunakan. Layanan pembuktian adalah bagian dari layanan jaminan. Layanan pembuktian adalah layanan jaminan yang melibatkan pelaporan atas pernyataan atau pokok bahasan lain yang menjadi tanggung jawab pihak lain. Layanan pembuktian tidak terbatas pada peristiwa atau tindakan ekonomi. Subjek layanan pembuktian termasuk mengevaluasi dan melaporkan aspek informasi prospektif, anggaran, analisis, sistem dan proses, dan bahkan tindakan tertentu dari pihak-pihak tertentu. Salah satu jenis layanan pembuktian khusus adalah "audit."

Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi praktisi, akademisi, terkhusus mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan Auditing ataupun siapa saja yang ingin mendalami lebih jauh. Terbitnya buku ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai konsep dasar Auditing.

Bab yang dibahas dalam buku ini meliputi:

- Bab 1 Pengantar Auditing
- Bab 2 Standar Profesional Akuntan Publik dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik
- Bab 3 Tanggung Jawab Hukum Akuntan Publik dan Laporan Akuntan
- Bab 4 Pengendalian Internal (*Internal Control*)
- Bab 5 Bukti Audit dan Tes Transaksi
- Bab 6 Kertas Kerja Pemeriksaan (*Audit Working Papers*)
- Bab 7 Perencanaan Audit
- Bab 8 Audit Program
- Bab 9 Audit Procedures dan Audit Teknik
- Bab 10 Risiko Audit
- Bab 11 Materialitas
- Bab 12 Auditing Kecurangan Dampak Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit
- Bab 13 Pemeriksaan Kas, Setara Kas serta Pemeriksaan Piutang Usaha dan Piutang Lainnya
- Bab 14 Pemeriksaan Surat Berharga dan Investasi
- Bab 15 Pemeriksaan Persediaan
- Bab 16 Pemeriksaan Biaya Dibayar di Muka (*Prepaid Expense*) dan Pajak di Bayar di Muka (*Prepaid Taxes*)
- Bab 17 Pemeriksaan Aset Tetap



0858 5343 1992
eurekamediaakara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



AUDITING

Dr. Ari Purwanti, Ak., CA., CSRA., CERA., CIBA., CRMP.

Alyani Atsarina, S.El., M.Si.

Saprudin, S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Sari Kurniati, S.E., M.Si.

Suci Atiningsih, S.Pd, S.Ak, M.Si.

Nia Kurniasih, S.E., Ak., M.Ak., CA

Sri Imaningati, SE., MSi., Akt., CA., CSRS.

Metta Kusumaningtyas, SE., MSi., Ak., CA.

Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak.

Dr. Grace Tianna Solovida, S.E., M.Si, Ak., CA., CRMP.

Dr. Hardiwinoto, S.E., M.Si.

Khairina Nur Izzaty, S.E., M.Si., Akt.

Dr. Widhy Setyowati, M.M. Akt. CA.

Endang Dwi Wahyuningsih, S.E., M.Si., Ak.

Yohana Kus Suparwati, S.E., M.Si

Ika Indriasari, S.E., Akt., M.Si.

Riana Rachmawati Dewi, S.E., M.Si., Akt., CA.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

AUDITING

Penulis : Dr. Ari Purwanti, Ak., CA., CSRA., CERA., CIBA., CRMP.; Alyani Atsarina, S.El., M.Si.; Saprudin, S.E., Ak., M.M., M.Ak.; Sari Kurniati, S.E., M.Si.; Suci Atiningsih, S.Pd, S.Ak, M.Si.; Nia Kurniasih, S.E.,Ak., M.Ak., CA; Sri Imaningati, SE., MSi., Akt., CA., CSRS.; Metta Kusumaningtyas, SE., MSi., Ak., CA.; Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak.; Dr. Grace Tianna Solovida, S.E., M.Si, Ak., CA., CRMP.; Dr. Hardiwinoto, S.E., M.Si.; Khairina Nur Izzaty, S.E., M.Si., Akt.; Dr. Widhy Setyowati, M.M. Akt. CA.; Endang Dwi Wahyuningsih, S.E., M.Si., Ak.; Yohana Kus Suparwati, S.E., M.Si; Ika Indriasari, S.E., Akt., M.Si.; Riana Rachmawati Dewi, S.E., M.Si., Akt., CA.

Editor : Dr. Luhgiatno, S.E., M.M., M.Si.

Desain Sampul: Eri Setiawan

Tata Letak : Tukaryanto

ISBN : 978-623-487-951-3

No. HKI : EC00202332166

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji syukur kami ucapkan kehadiran ALLAH SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul Auditing.

Pembahasan dalam buku ini meliputi Pengantar Auditing, Standar Profesional Akuntan Publik dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Tanggung Jawab Hukum Akuntan Publik dan Laporan Akuntan, Pengendalian Internal (*Internal Control*), Bukti Audit dan Tes Transaksi, Kertas Kerja Pemeriksaan (*Audit Working Papers*), Perencanaan Audit, Audit Program, Audit Procedures dan Audit Teknik, Risiko Audit, Materialitas, Auditing Kecurangan Dampak Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit, Pemeriksaan Kas, Setara Kas serta Pemeriksaan Piutang Usaha dan Piutang Lainnya, Pemeriksaan Surat Berharga dan Investasi, Pemeriksaan Persediaan, Pemeriksaan Biaya Dibayar di Muka (*Prepaid Expense*) dan Pajak di Bayar di Muka (*Prepaid Taxes*) serta Pemeriksaan Aset Tetap

Pembahasan materi dalam buku ini telah disusun secara sistematis dengan tujuan memudahkan pembaca. Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi praktisi, akademisi, terkhusus mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan Auditing ataupun siapa saja yang ingin mendalami lebih jauh. Terbitnya buku ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai konsep dasar Auditing.

Penulis merasa bahwa Buku Auditing ini jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih bagi kepastakaan di Indonesia dan bermanfaat bagi kita semua.

Penulis, Maret 2023.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENGANTAR AUDITING	1
A. Sejarah Audit	1
B. Jenis Audit	5
C. Jenis Auditor	8
D. Audit Laporan Keuangan.....	11
E. Mengapa Perlu Audit?	12
F. Tata Kelola Perusahaan dan Audit	16
BAB 2 STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK DAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN PUBLIK	20
A. Pendahuluan.....	20
B. Pengertian Standar Profesional Akuntan Publik.....	21
C. Pengertian Kode Etik Profesi Akuntan Publik.....	29
D. Komposisi Kode Etik AICPA	30
E. Prinsip-prinsip Etika Profesi AICPA	30
F. Kesimpulan	34
BAB 3 TANGGUNGJAWAB HUKUM AKUNTAN PUBLIK DAN LAPORAN KEUANGAN	35
A. Pendahuluan.....	35
B. Tanggungjawab Hukum Akuntan Publik	38
C. Laporan Keuangan.....	44
BAB 4 PENGENDALIAN INTERNAL (<i>INTERNAL CONTROL</i>) ..	48
A. Pendahuluan.....	48
B. Pengertian Pengendalian Internal	49
C. Jenis Pengendalian Internal.....	51
D. Tujuan Pengendalian Internal	52
E. Komponen dalam Pengendalian Internal	52
F. Hubungan antara Tujuan dan Komponen Pengendalian Internal	59
G. Tanggung Jawab Seorang Auditor pada Pengendalian Internal	63
H. Manfaat Pengendalian Internal.....	64

	I. Contoh Pengendalian Internal	65
	J. Kesimpulan.....	66
BAB 5	BUKTI AUDIT DAN TES TRANSAKSI	68
	A. Pendahuluan	68
	B. Mengapa Auditor Membutuhkan Bukti Audit?	68
	C. Bukti yang Cukup dan Sesuai.....	69
	D. Sumber Bukti Audit.....	72
	E. Dampak pada Pendekatan Audit	73
	F. Jenis Prosedur Audit	75
	G. Sampling.....	79
	H. Tehnik Audit Berbasis Komputer (CAATs).....	81
	I. Compliance Test dan Substantive Test	84
BAB 6	KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (AUDIT WORKING PAPERS).....	88
	A. Pendahuluan	88
	B. Jenis Kertas Kerja Audit (KKA)	92
	C. Pemberian Simbol Kertas Kerja Audit (KKA)	94
	D. Mengindekskan Kertas Kerja Audit (KKA)	95
	E. Susunan Kertas Kerja Audit (KKA).....	97
	F. Arsip Permanen.....	98
	G. Tujuan Khusus Audit.....	100
	H. Kesimpulan.....	105
BAB 7	PERENCANAAN AUDIT	107
	A. Pendahuluan	107
	B. Tujuan Perencanaan Audit.....	108
	C. Perencanaan Audit	109
	D. Kesimpulan.....	116
BAB 8	AUDIT PROGRAM	117
	A. Pengertian Audit.....	117
	B. Audit Program.....	118
	C. Tujuan Audit Program.....	119
	D. Manfaat Audit Program	119
	E. Prosedur Audit Program.....	120
	F. Jenis-Jenis Audit Program.....	120
	G. Prinsip-Prinsip Audit Program.....	121
	H. Desain Audit Program.....	124

I.	Pengembangan Audit Program.....	125
J.	Keuntungan dan Kerugian Audit Program.....	126
BAB 9	PROSEDUR AUDIT DAN TEKNIK AUDIT.....	129
A.	Pendahuluan.....	129
B.	Prosedur Audit.....	131
C.	Teknik Audit.....	146
D.	Kesimpulan.....	152
BAB 10	RESIKO AUDIT	154
A.	Pendahuluan.....	154
B.	Manfaat Risiko Audit	155
C.	Definisi dan Konteks Risiko Audit.....	155
D.	Risiko Inheren.....	157
E.	Risiko Pengendalian.....	158
F.	Analisis dan Evaluasi Risiko	159
G.	Mitigasi Risiko Audit.....	177
H.	Kesimpulan	191
BAB 11	MATERIALITAS.....	193
A.	Definisi Materialitas	193
B.	Pertimbangan Pendahuluan tentang Materialitas	194
C.	Materialitas dan Strategi Audit Awal.....	195
D.	Hubungan Materialitas dengan Bukti Audit.....	197
E.	Konsep Materialitas Penting Bagi Auditor	199
F.	Tujuan Penggunaan Materialitas dalam Audit.....	200
G.	Cara Menentukan Materialitas dalam Audit dan Potensinya	200
H.	Tingkatan Materialitas.....	205
I.	Faktor-faktor Kualitatif Mempengaruhi Tingkat Materialitas	208
J.	Menentukan Materialitas Dalam Audit Keuangan	209
K.	Konsep Materialitas dalam Audit	211
BAB 12	AUDIT KECURANGAN DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PROSES AUDIT	214
A.	Pendahuluan.....	214
B.	Perkembangan Teknologi Informasi Dalam Bisnis	215
C.	Dampak Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit.....	217
D.	Apa Itu Kecurangan?.....	222

E. Audit Kecurangan.....	226
F. Audit Kecurangan Sebagai Respon Dampak Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit.....	228
G. Kesimpulan.....	238
BAB 13 PEMERIKSAAN KAS, SETARA KAS SERTA PEMERIKSAAN PIUTANAG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA	239
A. Pendahuluan	239
B. Asersi Laporan Keuangan, Tujuan dan Prosedur Audit .	239
C. Risiko Audit : Strategi Klien, Ancaman Terhadap Bisnis dan Pengujian Substantive	242
D. Piutang Dagang dan Penjualan	244
E. Kas.....	254
BAB 14 PEMERIKSAAN SURAT BERHARGA (EFEK) DAN INVESTASI.....	258
A. Pendahuluan	258
B. Investasi Pada Efek Tertentu	259
C. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak	262
BAB 15 PEMERIKSAAN PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN	288
A. Pengertian Pemeriksaan Persediaan dan Pergudangan ..	288
B. Pentingnya Pemeriksaan Persediaan dan Pergudangan .	289
C. Metode Pemeriksaan Persediaan dan Pergudangan	289
D. Pemeriksaan Persediaan.....	295
E. Sejarah Audit Persediaan	295
F. Perlunya Pemeriksaan Pesediaan	296
G. Metode dan Frekuensi Penghitungan Persediaan.....	298
H. Merencanakan Pemeriksaan Persediaan.....	301
I. Prosedur Pemeriksaan Persediaan	305
J. Proses Pemeriksaan Persediaan	307
BAB 16 PEMERIKSAAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (<i>PREPAID EXPENSE</i>) DAN PAJAK DI BAYAR DI MUKA (<i>PREPAID TAXES</i>)	313
A. Biaya dan Pajak Dibayar di Muka	313
B. Audit Biaya Dibayar di Muka dan Pajak Dibayar di Muka.....	319

C. Prosedur Pemeriksaan Biaya dan Pajak Dibayar di Muka	321
BAB 17 PEMERIKSAAN ATAS ASET TETAP	326
A. Pendahuluan.....	326
B. Tujuan Pemeriksaan Terhadap Asset Tetap	328
C. Kesimpulan	340
DAFTAR PUSTAKA	341
TENTANG PENULIS.....	352

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Standar Audit.....	22
Gambar 4. 1. Komponen Pengendalian Internal	53
Gambar 4. 2. Hubungan Tujuan dan Komponen Pengendalian Internal	60
Gambar 5. 1. Sumber Bukti Audit	72
Gambar 5. 2. Jenis Prosedur Audit	75
Gambar 5. 3. Sampling.....	79
Gambar 5. 4. Tehnik Audit Berbasis Komputer	81
Gambar 8. 1. Prinsip-Prinsip Audit Program	121
Gambar 8. 2. Pengembangan Audit Program.....	126
Gambar 9. 1. Perbedaan Tracing dan Vouching.....	140
Gambar 9. 2. Jenis konfirmasi	149

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. 17	Prinsip Pendukung Komponen Pengendalian Internal.....	61
Tabel 4. 2.	Contoh Pengendalian Internal.....	65
Tabel 5. 1.	Contoh Compensating Control.....	84
Tabel 5. 2.	Contoh Audit Program Untuk Pengujian Substantive: Uang Dagang.....	86
Tabel 9. 1.	Hubungan Prosedur Audit, Jenis Audit, dan Asersi	143
Tabel 12. 1.	Perbedaan Audit Umum dan Audit Kecurangan .	226
Tabel 13. 1.	Substantive Test: Piutang Dagang dan Penjualan	245
Tabel 13. 2.	Prosedur Analitik Piutang dan Penjualan	250
Tabel 13. 3.	Pengujian Substantive Saldo Kas.....	254
Tabel 17. 1.	Jadwal pemeliharaan AT bulan Maret 2020	334
Tabel 17. 2.	Daftar Asset Tetap yang Diasuransikan	336
Tabel 17. 3.	Daftar Inventaris Asset Tetap Perusahaan Tahun 2021.....	337

BAB 1 | PENGANTAR AUDITING

A. Sejarah Audit

Arti asli dari kata auditor adalah "orang yang mendengar". Mengapa demikian? Karena sepanjang sejarah perdagangan dan keuangan, terutama berkaitan dengan keuangan pemerintah yang tercatat dan sesuai dengan era di mana catatan akuntansi oleh pemerintah disetujui, hanya setelah dilakukannya pembacaan secara publik, di mana akun-akun dibacakan. Kemudian, Audit dilakukan untuk menentukan orang-orang yang bertanggung jawab secara resmi dalam pemerintahan dan/atau perdagangan untuk bertindak dan melaporkan dengan cara yang jujur pada masa abad pertengahan hingga Revolusi Industri. Selanjutnya, selama Revolusi Industri, ukuran perusahaan bertumbuh dan mulai adanya pemisahan antara manajemen dan Pemilik. Pemilik mempekerjakan manajer untuk melakukan pengelolaan operasi usaha. Pemilik berharap manajemen dapat bertindak sesuai keinginan Pemilik. Untuk itu, Pemilik mulai melakukan audit untuk melindungi dirinya dari bahaya kesalahan yang tidak disengaja serta penipuan yang dilakukan oleh manajer dan karyawan. Demikian halnya dengan pertumbuhan perbankan yang menggunakan Laporan Keuangan calon Debiturnya untuk keputusan pemberian kredit. Perbankan memastikan bahwa Laporan Keuangan calon Debiturnya telah disajikan tidak terdistorsi oleh kesalahan dan penipuan.

Perkembangan Audit pada paruh pertama abad 20, arah pekerjaan audit cenderung beralih dari deteksi penipuan menuju tujuan baru untuk menentukan apakah laporan keuangan

BAB 2 | STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK DAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN PUBLIK

A. Pendahuluan

Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah profesi dalam memberikan jasa akuntansi profesional kepada individu dan bisnis secara independen. Jasa akuntansi yang diberikan oleh akuntan publik ini diantaranya, jasa *assurance*, jasa atestasi, dan jasa *nonassurance*. Akuntan publik memberikan jasa seperti mengaudit atau memeriksa laporan keuangan yang dibuat oleh klien atau entitas, diakhir penugasan akan memberikan opini audit dari kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh klien sesuai dengan standar akuntansi. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor memberikan nilai tambah bagi klien atau entitas dan memberikan kepercayaan kepada pengguna laporan keuangan. Dalam bekerja seorang akuntan publik haruslah independen dan kompeten agar tidak terjadi *conflict of ineterest* atau intervensi oleh klien dalam proses pengauditan.

Sehingga dalam praktiknya harus ada acuan yang mengatur agar berjalan dengan profesional dan independen. Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI) mengeluarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik. SPAP adalah acuan yang menjadi standar akuntan publik di Indonesia. Standar ini diterbitkan oleh yang diadopsi dari *International Standard on Auditing* (ISA). Standar Profesional Akuntan publik ini menjelaskan secara singkat bagaimana opini audit yang menjadi pelaporan auditor dapat

BAB 3

TANGGUNGJAWAB HUKUM AKUNTAN PUBLIK DAN LAPORAN KEUANGAN

A. Pendahuluan

Tanggung jawab hukum akuntan publik adalah untuk mematuhi standar profesional kualitas, akurasi, dan integritas dalam pekerjaan mereka. Mereka harus mengungkapkan setiap potensi konflik kepentingan yang mungkin mereka miliki, bertindak secara profesional dan etis, dan berusaha memastikan kewajaran informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab mereka. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua prosedur, standar akuntansi, dan persyaratan laporan keuangan mereka diikuti. Mereka juga harus memastikan bahwa semua tindakan mereka berada dalam hukum.

Akuntan publik bertanggung jawab atas persiapan laporan keuangan dan dokumen terkait untuk memastikan bahwa catatan yang akurat dan tepat waktu disimpan untuk kepatuhan terhadap standar akuntansi dan persyaratan peraturan saat ini. Mereka juga harus mengidentifikasi kesalahan dan kelalaian dalam data yang disajikan dan mengkomunikasikan informasi ini kepada klien atau pihak lain yang terlibat. Mereka bertanggung jawab atas berbagai tugas yang melibatkan memberi nasihat kepada klien tentang praktik akuntansi terbaik, memverifikasi keakuratan laporan keuangan, menyiapkan pengembalian pajak, dan menyediakan layanan konsultasi. Selain itu, mereka mungkin diminta untuk memberikan nasihat tentang cara meminimalkan pajak dan meningkatkan laba atas investasi.

Akuntan publik juga bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan dan memverifikasi keakuratannya. Proses ini

BAB 4

PENGENDALIAN INTERNAL (INTERNAL CONTROL)

A. Pendahuluan

Pengendalian internal (*internal control*) sangat dekat dengan kehidupan kita yaitu ada pada aktivitas di dalam suatu organisasi, institusi, ataupun perusahaan. Pengendalian internal dapat kita maknai sebagai sebuah aktivitas pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kinerja suatu organisasi melalui kegiatan pengawasan, pemantauan, pemeriksaan, pengamatan yang mana dalam proses pengendalian internal ini dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) dan teknologi informasi (TI) yang telah dirancang untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuan. Manajemen membutuhkan peran pengendalian internal untuk mencegah ataupun mendeteksi adanya penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya yang dimiliki organisasi baik sumber daya berwujud maupun yang tidak berwujud. Pengendalian internal dimasa sekarang ini dipandang sebagai sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan sistem, sehingga pengendalian internal dapat dikatakan sebagai bagian dari sebuah pengendalian manajemen.

Bab ini akan membahas pengertian pengendalian internal, jenis pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, komponen dalam pengendalian internal, hubungan antara tujuan dan komponen pengendalian internal, tanggung jawab seorang auditor pada pengendalian internal, dan contoh pengendalian internal. Referensi utama dari pembahasan bab ini mengacu pada *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* dan *International Standards on Auditing (ISA)*, hal ini

BAB 5

BUKTI AUDIT DAN TES TRANSAKSI

A. Pendahuluan

Bukti audit adalah informasi yang dikumpulkan untuk meninjau transaksi keuangan perusahaan, praktik pengendalian internal, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk sertifikasi laporan keuangan oleh auditor atau Certified Public Accountant (CPA). Jumlah dan jenis bukti audit yang dianggap sangat bervariasi berdasarkan jenis perusahaan yang diaudit serta ruang lingkup audit yang disyaratkan. Tujuan dari setiap audit adalah untuk menentukan apakah laporan keuangan perusahaan sesuai dengan Generally Accepted Accounting principles (GAAP), International Financial Reporting Standards (IFRS), atau kumpulan standar akuntansi lain yang berlaku di perusahaan. Perusahaan publik umumnya diminta untuk menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit penuh kepada pemegang saham secara berkala, dan dengan demikian pengaturan bukti audit sangat penting bagi auditor dan akuntan untuk melakukan pekerjaan mereka. Singkatnya, bukti audit dimaksudkan untuk memberi auditor informasi bagi mereka untuk membuat penilaian apakah laporan keuangan akurat dan benar atau tidak.

B. Mengapa Auditor Membutuhkan Bukti Audit?

Bukti audit sangat penting untuk proses audit dan pengendalian internal karena memungkinkan para eksekutif perusahaan publik untuk mempercayai opini auditor mereka. Ada sejumlah undang-undang dan peraturan yang memperjelas bahwa eksekutif perusahaan publik, bukan auditor, bertanggung

BAB 6

KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (*AUDIT WORKING PAPERS*)

A. Pendahuluan

Kertas kerja (*Working paper*) merupakan mata rantai yang menghubungkan catatan klien dengan laporan audit, auditor harus mengumpulkan atau membuat berbagai tipe bukti untuk mendukung simpulan dan pendapatnya atas laporan keuangan auditan. Untuk kepentingan pengumpulan dan pembuatan bukti itulah auditor membuat kertas kerja.

Definisi kertas kerja (SA seksi 339 Paragraf 03) :

“Kertas kerja adalah catatan – catatan yang diselenggarakan oleh auditor mengenai prosedur audit yang ditempuhnya, pengujian yang dilakukannya, informasi yang diperolehnya, dan simpulan yang dibuatnya sehubungan dengan auditnya “

Contoh kertas kerja adalah program audit, hasil pemahaman terhadap pengendalian intern, analisis, memorandum, surat konfirmasi, representasi klien, ikhtisar dari dokumen - dokumen perusahaan, dan daftar atau komentar yang dibuat atau diperoleh auditor.

Standar pekerjaan lapangan mengharuskan auditor melakukan perencanaan dan penyupervisian terhadap audit yang dilaksanakan, memperoleh atas pengendalian intern, dan mengumpulkan bukti kompeten yang cukup melalui berbagai prosedur audit. Kertas kerja merupakan sarana yang digunakan oleh auditor untuk membuktikan bahwa standard pekerjaan lapangan tersebut dipatuhi. Kertas kerja tidak hanya berwujud kertas, namun dapat pula berwujud pita magnetic, film, atau media yang lain.

BAB 7 | PERENCANAAN AUDIT

A. Pendahuluan

Perencanaan Audit adalah prosedur-prosedur yang dilakukan setelah perikatan audit ditandatangani dan merupakan *guideline* dimulainya pekerjaan pemeriksaan (Agoes, 2017). Perencanaan audit meliputi pengembangan strategi, metode dan cara yang menyeluruh dari semua pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan dan rancangan lingkup audit yang diharapkan dapat diperiksa. Kegagalan dalam perencanaan audit akan mengakibatkan disampaikannya Laporan Keuangan audited yang tidak tepat, terdapatnya salah saji, terdapatnya pemborosan waktu dan dana untuk pelaksanaan audit (Simamora, 1987). Perencanaan audit dilakukan di awal setelah ditandatanganinya kesepakatan perikatan dan sebelum dimulainya pekerjaan audit. Namun demikian, proses perencanaan ini masih terus berlanjut sepanjang dilaksanakannya pekerjaan audit dan bahkan memungkinkan untuk direvisi jika diperlukan sepanjang proses audit (SA 300, IAPI, 2022).

Entitas yang diaudit biasanya menjalin perikatan beberapa tahun dengan auditor (max 3 tahun) dan dengan KAP (max 6 tahun). Namun demikian memungkinkan juga perikatan jangka waktunya belum maksimal tetapi sudah berganti auditor maupun KAP. Hal ini biasanya disebabkan oleh usaha mencari fee audit yang lebih murah, memperoleh jasa tambahan baru atau bahkan alasan menghindari adanya perselisihan dengan auditor lama. Dengan perencanaan audit, auditor baru dapat memperoleh informasi berupa laporan audit yang bersifat permanen maupun

BAB 8

AUDIT PROGRAM

A. Pengertian Audit

Pengertian audit berdasarkan pernyataan dari (Agoes, 2017), yaitu suatu pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak auditor independen yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Definisi audit berdasarkan (Arens, Elder and Beasley, 2012) merupakan pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi yang digunakan untuk menetapkan dan memberikan laporan yang sesuai antara informasi yang tersedia dengan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut pernyataan (Mulyadi, 2014), menyampaikan bahwa pengertian audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil laporan audit kepada pemakai yang berkepentingan.

Berdasarkan pengertian dan definisi audit tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa audit merupakan pengumpulan dan evaluasi bukti laporan keuangan secara tepat, terstruktur, dan sistematis oleh pihak auditor independen dengan tujuan untuk memberikan opini atau pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan.

BAB 9 | PROSEDUR AUDIT DAN TEKNIK AUDIT

A. Pendahuluan

Laporan keuangan adalah salah satu indikator pengukuran kinerja perusahaan. Setiap akhir periode operasional bisnis, perusahaan harus menyajikan hasil laporan pertanggungjawaban operasionalnya dalam suatu dokumen yang sering kita kenal dengan laporan keuangan (*financial statement*). Dokumen ini akan digunakan para *stakeholder* atau pemangku kepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, untuk menjamin bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, maka perlu adanya pemeriksaan oleh pihak independen, yaitu auditor.

Pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak independen dalam hal ini adalah auditor independen merupakan hal penting dan sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan bisnis, khususnya para pemangku kepentingan eksternal. Laporan keuangan yang telah diaudit akan dijadikan dasar pertimbangan bagi para investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengambil keputusan terkait investasi atau pendanaan yang akan dilakukan pada perusahaan. Selain itu dengan mempelajari laporan keuangan audit para *stakeholder* dapat mengetahui bagaimana pengelolaan operasional perusahaan (Roszkowska, 2021). Dengan mengetahui bagaimana pengelolaan bisnisnya menjadikan kepercayaan bagi para pemilik dana atau investor. Hasil pemeriksaan terhadap asersi laporan keuangan oleh auditor independent akan memberikan jaminan bahwa laporan keuangan klien tersaji dengan wajar sesuai dengan

BAB 10 | RESIKO AUDIT

A. Pendahuluan

Latar belakang risiko audit berkaitan dengan mengapa pentingnya memahami dan mengelola risiko dalam proses audit. Audit adalah proses pemeriksaan dan evaluasi atas suatu informasi keuangan, sistem, prosedur, dan lainnya, untuk memastikan validitas, akurasi, dan keandalannya. Dalam melakukan audit, auditor harus mempertimbangkan banyak faktor dan memiliki pemahaman yang baik tentang risiko yang mungkin terjadi, sehingga mereka dapat menentukan arah dan fokus audit. Dengan adanya risiko audit, auditor dapat terpengaruh dalam mengambil keputusan dan menilai suatu informasi. Risiko ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti kesalahan atau kecurangan, perubahan lingkungan bisnis, dan lainnya. Oleh karena itu, risiko audit harus diakui dan dikelola dengan baik, agar proses audit dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, dan hasilnya dapat diandalkan dan berguna bagi pemangku kepentingan (Hadinata, 2017).

Mengetahui dan mengelola risiko audit juga sangat penting bagi para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, regulator, dan lainnya, karena mereka membutuhkan informasi yang valid dan akurat untuk membuat keputusan bisnis dan investasi. Oleh karena itu, risiko audit harus dipahami dan dikelola dengan baik, untuk memastikan bahwa hasil audit dapat dipercayai dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Muslim *et al.*, (2020) menyatakan bahwa tujuan risiko audit adalah untuk memastikan bahwa proses audit dilakukan dengan efektif dan

BAB

11

MATERIALITAS

A. Definisi Materialitas

Istilah materialitas sering muncul dalam proses audit laporan keuangan. Materialitas adalah konsep yang berhubungan dengan seberapa penting dan signifikansi sebuah jumlah, transaksi, dan selisih yang mungkin terdapat di laporan keuangan. Materialitas adalah besarnya suatu penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang dipandang dari keadaan yang melingkupinya, memungkinkan pertimbangan yang dilakukan oleh orang yang mengandalkan pada informasi menjadi berubah atau dipengaruhi oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Tanggung jawab Auditor adalah menentukan apakah laporan keuangan mengandung kesalahan penyajian yang material. Materialitas menjadi pertimbangan utama dalam menentukan ketepatan laporan audit yang harus dikeluarkan. Jika Auditor memutuskan bahwa terdapat suatu salah saji yang material, maka ia akan menunjukkannya pada klien sehingga suatu koreksi atas kesalahan tersebut dapat dilakukan. Materialitas merupakan hal yang penting dalam perencanaan audit. Bab ini menunjukkan bagaimana konsep materialitas mempengaruhi tahap perencanaan audit.

Tanggungjawab auditor adalah menentukan apakah laporan keuangan mengandung kesalahan yang material atau tidak. Materialitas ditunjukkan oleh besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya. Hal tersebut dapat mengakibatkan

BAB 12

AUDIT KECURANGAN DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PROSES AUDIT

A. Pendahuluan

Dunia bisnis masa sekarang yang semakin terdigitalisasi mendorong penggunaan teknologi informasi yang semakin massif di semua lini pekerjaan. Tak hanya berubah dalam hal alat yang digunakan, teknologi informasi juga memaksa perubahan pada manusia yang menggunakan, organisasi serta sistem manajemen yang melingkupinya. Dengan adanya teknologi informasi, manusia harus lebih adaptif dan terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat mengikuti perkembangan sesuai kebutuhan pekerjaan. Di sisi yang lebih dalam, organisasi juga harus berubah menjadi organisasi tanpa batas, dimana mampu mengakomodasi kebutuhan manusia yang berada di dalamnya, serta adaptif dan menjadi lebih kompetitif dalam industry. Begitu pula dengan sistem manajemen juga perlu adanya perancangan ulang sehingga mampu memberikan *best value* bagi customer.

Namun demikian, perkembangan teknologi informasi bukanlah tanpa risiko. Manusia-manusia yang terikat dalam organisasi, baik tingkat kelompok kecil maupun sistemik, memiliki peluang untuk menyalahgunakan wewenang dengan keunggulan teknologi informasi yang dimiliki demi meraih keuntungan pribadi atau kelompok dan di sisi lain dapat berdampak pada kerugian organisasi ataupun kelompok lain. Teknologi informasi tidak hanya membawa perubahan pada organisasi secara keseluruhan, namun juga berdampak pada proses audit. Oleh karena itu, ketika suatu perusahaan atau

BAB | PEMERIKSAAN KAS, SETARA 13 | KAS SERTA PEMERIKSAAN PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA

A. Pendahuluan

Topik utama dalam bab ini yaitu membahas Hubungan antara asersi laporan keuangan dan prosedur audit dalam audit piutang dan saldo kas, Hubungan antara risiko audit ; strategi klien ; dan sifat; waktu dan luasnya pengujian substantive serta Penerapan pengujian substantive pada asersi penjualan, piutang dagang dan saldo kas.

Berdasarkan tingkat pengujian risiko pengendalian dan risiko kontrol dalam siklus pendapatan / penerimaan, auditor menentukan tingkat penerimaan risiko deteksi dan kemudian melakukan rancangan pengujian substantive untuk laporan keuangan yang diproses dalam siklus : penjualan, piutang , dan kas (N.Ricchiute, 2006). Bab ini memfokuskan pada pengujian substantive secara detil pada setiap rekening dan mendiskusikan secara mendalam tentang keberadaan, kelengkapan, hak dan tanggung jawab, penilaian atau alokasi dan penyajian dan pengungkapan yang dilakukan pada audit penjualan, piutang dan kas. Membahas pula bagaimana risiko audit dan strategi klien dengan fokus sifat, waktu dan perluasan pengujian substantive.

B. Asersi Laporan Keuangan, Tujuan dan Prosedur Audit

Pekerjaan auditor dalam audit laporan keuangan meliputi perolehan dan evaluasi bukti tentang asersi laporan keuangan entitas. Sebagai contoh manajemen melakukan pencatatan piutang dan kas berkaitan dengan:

1. Keberadaan

BAB 14 | PEMERIKSAAN SURAT BERHARGA (EFEK) DAN INVESTASI

A. Pendahuluan

Tujuan audit adalah untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan organisasi dan lembaga telah disusun sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku.

Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia antara lain :

1. Standar Akuntansi Keuangan berbasis IFRS (SAK), untuk perusahaan terbuka, yang menawarkan sahamnya kepada publik di Bursa Efek
2. Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
3. Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)
4. Standar Akuntansi Keuangan - Syariah, Ditujukan untuk entitas yang melakukan transaksi Syariah baik dan kita lembaga Syariah maupun lembaga non Syariah
5. Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Privat (SAK EP), disahkan pada tanggal 30 Juni 2021, akan menggantikan SAK ETAP dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025

Sebelum diuraikan tujuan pemeriksaan atas surat berharga/Efek dan Investasi perlu kiranya diketahui terlebih dahulu pengertian, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dari Surat Berharga / Efek dan investasi menurut standar akuntansi yang berlaku (dalam bab ini SAK ETAP untuk

BAB 15 | PEMERIKSAAN PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN

A. Pengertian Pemeriksaan Persediaan dan Pergudangan

Persediaan adalah barang yang tersedia untuk dijual. Persediaan memiliki banyak bentuk yang berbeda tergantung pada sifat bisnis suatu perusahaan. Pemeriksaan persediaan adalah proses di mana suatu perusahaan memeriksa ulang catatan keuangannya dengan catatan persediaannya. Ini adalah bagian penting dari proses manajemen persediaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan semua catatan akurat dan menemukan ketidaksesuaian dalam perhitungan persediaan dan catatan keuangan. Audit ini juga dapat membantu perkiraan persediaan. Siklus persediaan dan pergudangan dapat dibayangkan terdiri atas dua sistem. Pertama sistem yang menangani arus persediaan secara fisik. Kedua sistem yang menangani biaya atau pembebanan biaya. Siklus persediaan dan pergudangan terdiri atas enam fungsi bisnis (Tuanakota, 2015), yaitu:

1. Pemrosesan order atau pesanan pembelian barang
2. Penerimaan barang yang dipesan
3. Pergudangan bahanbaku
4. Pemrosesan barang
5. Pergudangan barang jadi
6. Pengiriman barang

BAB 16

PEMERIKSAAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (*PREPAID EXPENSE*) DAN PAJAK DI BAYAR DI MUKA (*PREPAID TAXES*)

A. Biaya dan Pajak Dibayar di Muka

Sebuah entitas usaha atau organisasi harus melakukan pencatatan terhadap semua asset, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya pada laporan keuangan yang disusun secara periodik. Agar dapat menyajikan akun-akun dalam laporan keuangan secara tepat, maka definisi dari setiap akun harus dipahami dengan tepat, demikian juga definisi dari biaya dibayar di muka dan pajak dibayar dimuka atau dalam Bahasa Inggris disebut sebagai *prepaid expenses* (beban yang ditangguhkan). Meskipun disebut sebagai beban/ biaya, namun harus dipahami definisi dan posisi sesungguhnya dari biaya di bayar di muka dan pajak dibayar di muka ini.

Biaya dibayar di muka didefinisikan dalam PSAK No 9 sebagai berikut :

1. Biaya yang telah terjadi, yang manfaatnya akan digunakan di masa yang akan datang dalam jangka waktu yang sudah ditentukan, misalnya: premi asuransi, bunga, alat tulis dan keperluan kantor dan lain sebagainya.
2. Bagian dari biaya dibayar di muka yang akan memberikan manfaat untuk beberapa periode kegiatan diklasifikasikan sebagai aktiva tak lancar.

Kieso, Weygandt & Warfield (2012) mendefinisikan biaya/ beban dibayar di muka (*prepaid expense*) sebagai beban yang telah dibayarkan secara tunai dan dicatat sebagai aktiva sebelum biaya tersebut benar-benar digunakan atau dikonsumsi.

BAB 17 | PEMERIKSAAN ATAS ASET TETAP

A. Pendahuluan

Aset tetap merupakan akun yang menjadi salah satu yang perlu diperhatikan dan ditegaskan peruntukan dan asal usulnya. Kebanyakan orang familier dengan nama aset tetapi aset terbagi menjadi aset tetap, aset lancar dan aset lainnya. Sebelum masuk dalam pemeriksaan alangkah baiknya dijelaskan dahulu pengertian aset tetap menurut Dewan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah melakukan mengesahkan penyesuaian terhadap PSAK 16 atas Aset Tetap, pengertian aset tetap menurut PSAK No.16 paragraf 06 aset berwujud yang :

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan
2. Diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Dalam PSAK tersebut dijelaskan bahwa klasifikasi aset tetap terdiri dari : Tanah, Gedung dan Bangunan, Mesin dan alat-alat, Kendaraan, dan Peralatan (Mayangsari, 2018). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang mengatur standar atas laporan keuangan di Indonesia yang dikenal dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang didalamnya mengatur tentang semua transaksi perusahaan bidang pengelolaan keuangan dan juga akuntansi aset tetap yang terdiri enam poin yaitu pengakuan aset, pengeluaran aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian dan pelepasan aset tetap dan penyajian dan pengungkapan aset tetap (Siswati, 2015). Aset

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2011). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Agoes, S. (2014). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemetriksaaan Akuntan oleh akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. (2017). *Auditing-Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Edisi 5, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes,S & Trisnawati, E. (2017). *Praktikum Audit (Berbasis SAK ETAP)*, Edisi 3, Buku 1 dan Buku 2, Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, S. & Trisnawati, E. (2018). *Praktikum Audit Instruksi Umum, Berkas Permanen, Permasalahan, dan Kertas Kerja Pemeriksaan Tahun Lalu*,3rd edn.Edited by Maryani, Jakarta : Salemba Empat.
- Agusriyanto, T. (2006). *Tingkat Materialitas Hasil Pemeriksaan BPK atas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2006*. Artikel. Universitas Guna Darma.
- Agustina, I. *et al.* (2022) 'Impact of Information Technology on The Audit Process', *Research in Accounting Journal*, 2(3), pp. 365-369.
- Akbar, M.N. (2018) 'Implementasi Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Fraud di Lingkungan Digital (Survey pada Media Elektronik di Indonesia)', *CO-Management*, 1(2).
- Almy, G. and Jacobs, D. (2006) 'Review of Detailed Assessment Audit Program', in *Almy, Gloudemans, Jacobs, and Denne Property Taxation and Assessment Consultants*. Arizona.
- Amilin, & Susanto, E. (2014). *Penggunaan Teknik Audit Berbasis Komputer Melalui Tahapan Prosedur Audit dan Dampaknya Terhadap Kinerja Auditor*. *GEMA*, Vol. VI(No. 2), 91-101.
- Arens, A. R. J. (2013). *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. Jakarta: Erlangga.

- Arens, A. A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S. (2008). *Auditing and Assurance Services – An Integrated Approach* 9th edn. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Arens, A. A. (2011) *Auditing dan Jasa Assurance*. 12th edn. Edited by W. Hardani. Jakarta: Erlangga.
- Arens, A. A., Elder, R. J. and S., M. (2019) *Auditing and Assurance Services Authors*. 16th edn. Pearson.
- Arens, A.A., Elder, R.J. and Beasley, M.S. (2012) *Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach*. 14th edn. Prentice Hall. Available at: <http://lib.hpu.edu.vn/handle/123456789/22033> (Accessed: 26 December 2018).
- Asad, M. T. (2019). Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor Forensik Terhadap Kompetensi Bukti Audit Dalam Pengungkapan Kecurangan Tindak Pidana Korupsi.
- Askew, S., & Jeffers, A. E. (2018). The Proposed Expansion in Auditors Responsibilities. *International Journal of Data Modelling and Knowledge Management*, 3(2), 39–47.
- Basu, S.K. (2006) *Auditing Principles And Techniques*. India: St. Xavier's College.
- Beumer, H. (2017) *Audit Risk Management (Driving Audit Value, Vol. II) - The Best Practice Strategy Guide for Minimising the Audit Risks and Achieving the Internal Audit Strategies and Objectives*. 1st edn. Switzerland: Lulu Press. Inc.
- Boynton, W.C. and Johnson, R. (2006) *Modern Auditing: Assurance Services and The Integrity of Financial Reporting*. New York: John Wiley & Sons.
- Boynton, W.C., Johnson, R.N. and Kell, W.G. (2004) *Modern Auditing*. 7 jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Boynton et al. (2003) *Modern Auditing Edisi Ketujuh Jilid 1*. Erlangga: Jakarta.

- Bua, R. R. (2019). Pentingnya perencanaan audit yang matang, Articles, J Tanzil & Associates RPA Tax and Management Consultant. <https://www.jtanzilco.com/home/index>
- Budiandru . (2019). *Diktat Laboratorium Audit*. Artikel. Universitas Guna Darma.
- Choirunnisa, R. and Rufaedah, Y. (2022) 'Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pencegahan Fraud', *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), pp. 119-128.
- Christensen, B. E., Eilifsen, A., Glover, S. M., & Messier, W. F. (2020). The effect of audit materiality disclosures on investors' decision making. *Accounting, Organizations and Society*, 87 (xxxx), 101168. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2020.101168>
- Colbert, J. L. (1991). Statistical or Non-Statistical Sampling: Which Approach Is Best? *Journal of Applied Business Research*, Vol 7(No. 2).
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Mei 2013. Internal Control - Integrated Framework Executive Summary. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), licensing and permissions agent for COSO copyrighted materials. Sumber: situs Web.
- Darono, A. (2007) *Aplikasi Excel sebagai Perangkat Bantu Audit*. 1st edn. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dehmer, K. and Forney, G. (2020) Financial Accounting for New Jersey School Districts Charter Schools and Renaissance School Projects: The Audit Program 2019-2020. New Jersey: State Of New Jersey Department of Education Office of School Finance.
- Dharmesti, A. and Djamhuri, A. (2019) 'Peran Teknologi Informasi Dalam Mengantisipasi Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus pada PT XYZ Tbk)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(1), pp. 1-10.
- Djalil, R. (2014). *Pertimbangan Kualitatif Pendekatan Baru dalam Audit*. Jakarta: RMBooks.

- Dohiya. (2021). Tahap Perencanaan dalam Proses Audit Laporan Keuangan, Konsultanku, Februari 2021, <https://konsultanku.co.id/blog/tahap-perencanaan-dalam-proses-audit-laporan-keuangan>
- Elisabeth, D.M. (2019) 'Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis)', *Methomika: Jurnal Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), pp. 40-53.
- Eyo, B., Temitayo, D. E., & Anthony, A. (2018). The Effects of Materiality Concept on Auditing Practices and Decision Making. *Research Journal of Finance and Accounting* [Www.Iiste.Org](http://www.iiste.org) ISSN, 9(2), 7. www.iiste.org
- Fachruddin, W., Bahri, S. and Pribadi, A. (2017) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Pemediasi', *Jurnal Ilman*, 5(2), pp. 1-13.
- Fauji, L., Sudarma, M. and Achsin, M. (2015) 'Penerapan Sistem Pengendalian Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Audit', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* [Preprint]. doi:10.18202/jamal.2015.04.6005.
- Hadinata, S. (2017) 'Kontribusi Audit Internal Terhadap Manajemen Risiko', *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 No 1, pp. 53-73.
- Halim, A. (2015). *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan Jilid 1 Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, A. (2018). *Auditing 1: Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, A. & Budisantoso, T. (2014). *Auditing: Dasar-dasar Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016) *Update Perkembangan Standar Akuntan Publik*. Simposium Nasional Akuntansi: Bandar Lampung.
- Hall, J.A. and Singleton, T. (2007) *Information Technology Auditing and Assurance*. 2nd edn. Jakarta: Salemba Empat.

- Hery. (2017) *Auditing & Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hery (2017) *Auditing dan Asuransi*. Jakarta: Grasindo.
- https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Audit/slKkEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dokumentasi+kertas+kerja&pg=PA229&printsec=frontcover
- https://www.google.co.id/books/edition/Pemeriksaan_Kuntansi_1_Auditing_1/A7uDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis-jenis+kertas+kerja+audit&pg=PA92&printsec=frontcover
- IAI. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- IAI. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*
- IAPI. (2022). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- IAASB. (2014). *Handbook of International of Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance and Related Services Pronouncement Part I to III*. New York.
- Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Publik. 2008. *Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari 2001*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Audit (“SA”) 240*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrayati. (2015). *Pengauditan (Audit Laporan Keuangan)*. Aditya Media Publishing
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013) *Standar Profesional Akuntan Publik: Jakarta*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021) *Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Jakarta*.

- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2021. Standar Profesional Akuntan Publik – Standar Audit 265 (Revisi 2021) Pengkomunikasian Defisiensi Dalam Pengendalian Internal Kepada Pihak Yang Bertanggung jawab Atas Tata Kelola dan Manajemen. Jakarta: IAPI.
- International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB) – International Federation of Accountants (IFAC). 2021. Handbook of International Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements – 2018 Edition. New York: IAASB.
- International Standard on Auditing 315 (Revised 2019), International Auditing and Assurance Standards Board.
- International Federation of Accountants. (2013) Handbook of International Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance and Related Services, Pronouncements Volume I: New York
- Johnstone, K., Gramling, A. and Rittenberg, L. E. (2016) *Auditing: A Risk-Based Approach to Conducting a Quality Audit*. Amerika : Cengage Learning.
- Kalau, A.A. and Leksair, S. (2020) ‘Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Ambon)’, *Cita Ekonomika*, 14(2), pp. 99–110.
- Kamal, A. (2022) ‘Teknologi Informasi dan Skeptisisme Profesional terhadap Fraud Detection Auditor Internal Pemerintah’, *YUME: Journal of Management*, 5(2), pp. 295–313.
- Kuangan, D.B.P.P. and Daerah (2018) *Panduan Praktik Audit Kinerja*. Jakarta: BPKP.
- Khodjayeva, M., & Muqumov, Z. (2019). Features Of Obtaining Audit Evidence in Accordance With International Audit Standards. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Sistem*, Vol. 11.

- Kieso, D. E., Weygant j. J., & Warfield, T. D. (2012). *Akuntansi. Intermediete* (Terj. Emil Salim). Edisi 12, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Lam, H. and Harcourt, M. (2019) 'Whistle-blowing in the digital era: motives, issues and recommendations', *New Technology*, 34(2), pp. 174-190.
- Laoli, E. S. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, Vol 1(No 1).
- Leung, P. et al. (2014) *Modern Auditng and Assurance Services*, Massey University: Auditing Customised Text.
- Lubis, R. H. & Dewi, R. S. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*. Jakarta: Kencana
- Mahsun, M. (2020) *Panduan Praktikum Audit Kontemporer*. Edited by P. Erlina. Jakarta: Scopindo Media Pustaka.
- Manurung, S. et al. (2021). *Auditing*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Mat Ridzuan, N.I. et al. (2022) 'Examining the Role of Personality Traits, Digital Technology Skills and Competency on the Effectiveness of Fraud Risk Assessment among External Auditors', *Journal of Risk and Financial Management*, 15(11), p. 536. doi:10.3390/jrfm15110536.
- Mayangsari, A. P. N. (2018) 'Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.Bangun Perkasa Furniture', *Jurnal Ilmiah AkuntansiKesatuan*, 6(16), p. 10. Available at: <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/299/284>.
- Messier, W. F., Glover, S. M., Prawitt, D. F. (2023). *Auditing & Assurance Services: A Sistematic Approach*, Twelfth Edition. New York: McGraw Hill Education.

- Messier, W.F., Glover, S.M. and Prawitt, D.F. (2008) *Auditing & Assurance Services: A Sistematic Approach*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Minnis, M. (2011). The Value of Financial Statement Verification in Debt Financing: Evidence from Private U.S. Firms," *Journal of Accounting Research* 49 (2011), pp. 457–506
- Mulyadi. (2002). *Auditing*, Edisi6, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, (2012). *Auditing*. Jakarta. Salemba Empat.
- Mulyadi (2013) *Auditing*. 6th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi (2014) *Auditing*. 6th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Murwanto, et al. Audit Sektor Publik Suatu Pengantar bagi Pembangunan Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah Departemen Keuangan RI.
- Muslim, M. *et al.* (2020) 'Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderating', *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8 No. 1, pp. 9–19.
- Novianty (2020) 'Audit Plan, Audit Program Dan Audit Prosedur Pada Harta, Utang Dan Modal', *Jurnal Akuntansi*, 7(2), pp. 173–189.
- Perdana, A. (2020) *Data Analytics: Keterampilan Teknis Akuntan dan Auditor di Era Digital*. Madza Media.
- Priyadi, I. H. (2020). *Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik*. Duta Media Publishing
- Ricchiute, D. N. (2006) *Auditing*. 8th edn. Edited by J. W. Calhoun. USA: Thomson.
- Roszkowska, P. (2021) 'Fintech in financial reporting and audit for fraud prevention and safeguarding equity investments', *Journal of Accounting and Organizational Change*, 17(2), pp. 164–196. doi:10.1108/JAOC-09-2019-0098.

- Sanim, B. (2018) *The Golden Dynamic Triangle of Control Sistem in PT Bank Rakyat Indonesia*, Tbk. PT Penerrbit IPB Press.
- Setiadi. (2019). *Pemeriksaan Akuntansi (Teori dan Praktek)* (Muhsin (ed.); Pertama). Bening Pustaka.
- Simamora, H. (1987). *Auditing*, Jilid 1, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Siswati, S. (2015) 'Revaluasi Aset Tetap Berdasar Aspek Akuntansi PSAK 16 (Revisi 2011) Dan Aspek Perpajakan', *Journal of accountancy*, 16(6), pp. 1-17.
- Sudarmanto, E., Krisnawati, A. and Purba, S. (2021) *Sistem Pengendalian Internal*. 1st edn. Yayasan Kita Menulis.
- Sufanda, Z., Dp, E. N., & Nazrizal. (2019). Determinants Penerapan Computer-Assisted Audit Techniques (CAAT) dan Dampaknya terhadap Perceived Commercialisation Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 27(No. 4), 434-450.
- Suhayati, E. (2021). *Auditing: Teori dan Praktik Dasar Pemeriksaan Akuntan Publik*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suryani, I.D.R. *et al.* (2021) 'Konseptualisasi Peran Teknologi Informasi dalam Praktik Audit untuk Membantu Pengungkapan Fraud di Indonesia', *El Muhasaba*, 12(2), pp. 138-156.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi* (C. Putri (ed.); 1st ed.). Penerbit Andi.
- Swastyami, A. P. (2016). Karakteristik Auditor, Risiko Audit, dan Tanggung Jawab dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. XV, 93-103.
- Thian, A. (2021) *Dasar-dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Yogyakarta: ANDI.
- Tuanakotta, T. M. (2016). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, T. M. (2015) *Audit Kontemporer*. 01 edn. Edited by E. S. Suharsi. Jakarta: Salemba Empat.

- Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, T.M. (2010) *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. 2nd edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-undang Nomor 5 tahun 2011 Tentang Akuntan Publik
- Whittington, O. R.. and Pany, K. (2022). *Principles Of Auditing & Other Assurance Services*. Twenty-second Edition. New York: McGraw Hill.
- Wahidahwati, W. and Asyik, N.F. (2022) 'Determinants of Auditors Ability in Fraud Detection', *Cogent Business and Management*, 9(1). doi:10.1080/23311975.2022.2130165.
- Weatherwax, J. (2022). *Audit Procedure for Inventory Process*. Bluechart.
- Werastuti, D., Hayati, N. and Nurhidayah; (2022) *Internal Audit*. Media Sains Indonesia.
- Widodo, M. (2018) 'Audit Berbasis Risiko pada PT SP', *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Kreatif*, 3 No. 2.
- Wind, A. (2014) *Forensic Accounting untuk Pemula dan Orang Awam*. 1st edn. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Wulandari, R. (2019). *Prosedur Audit atas Akun Piutang Usaha di KAP KKSP & Rekan*.
- Xiao, T., Geng, C. and Yuan, C. (2020) 'How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective', *China Journal of Accounting Research*, 13(1), pp. 109-127. doi:10.1016/j.cjar.2020.02.002.
- Yasfina, I. (2018). *Evaluasi Prosedur Audit Lapangan Laporan Keuangan dengan Standar Profesional Akuntan Publik (Studi Lapangan Komparatif pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta)*.
- Yubelia, B. V. (2021). *Prosedur Audit Pengujian Pengendalian dan Substantif Atas Penjualan PT X*

Zunaedi, B. N., Annisa, H. and Dewi, M. (2022) 'Fungsi Internal Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan: Sebuah Tinjauan Literatur', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 24 No 1, pp. 59-70.

TENTANG PENULIS

Dr. Ari Purwanti, Ak., CA., CSRA., CERA., CIBA., CRMP.



Penulis lahir di Jakarta, 1 Januari 1977, memiliki latar belakang pendidikan akuntansi di Universitas Indonesia. Mulai dari mengambil akuntansi dalam diploma perbankan di Universitas Politeknik Indonesia. Melanjutkan ke Program Sarjana Ekstensi Universitas Indonesia dengan jurusan Manajemen Keuangan; Magister Akuntansi Universitas Indonesia dengan jurusan Akuntansi Manajemen; Program Doktoral Akuntansi pada Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Dengan menggunakan semua pengetahuan dan keterampilan serta sertifikasi profesi (Ak, CA, CSRA, CERA, CIBA, CRMP), semua pekerjaan telah dilakukan terkait dengan akuntansi keuangan dan manajemen, diantaranya praktisi di bidang Akuntansi Keuangan dan Manajemen diantaranya sebagai Manajer Keuangan, Komite Audit, Konsultan pelaporan keuangan, Trainer, dan Dosen Akuntansi. Untuk memenuhi tugas dan kewajiban sebagai dosen, penulis melakukan penelitian di bidang akuntansi, keberlanjutan, SDGs, tata kelola perusahaan, akuntansi syariah, dan keuangan. Penulis juga menulis beberapa buku tentang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, metode penelitian akuntansi, teori akuntansi, perpajakan, penganggaran, akuntansi zakat, dan perpajakan.

Alyani Atsarina, S.El., M.Si.



Lahir di Padang tahun 1992, adalah dosen tetap bersertifikasi pada Program Studi Akuntansi di STIE Perbankan Indonesia. Menyelesaikan S1- Akuntansi Syariah di STEI Tazkia, Bogor tahun 2014 dan S2- Akuntansi Keuangan di Universitas Andalas, Padang tahun 2017. Saat ini penulis mengajar matakuliah Akuntansi Keuangan *Intermediate* dan *Advance*. Penulis juga aktif melakukan penelitian dalam bidang akuntansi keuangan.

Saprudin, S.E., Ak., M.M., M.Ak.



Penulis lahir di Brebes tanggal 27 Agustus 1985. Penulis merupakan dosen tetap di STIE Jayakarta dan dosen luar biasa di STMIK Jayakarta serta di STEBank Islam Mr. Sjafruddin Prawiranegara Jakarta. Selain menjadi pengurus IAI KAPd Wilayah DKI Jakarta, penulis juga merupakan komisaris independen PT. Garuda Mitra Solusindo (2021), serta menjadi konsultan di beberapa perusahaan di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 (Akuntansi) di STIE Jayakarta dan Menyelesaikan S2 (Manajemen) di UPN Veteran Jakarta serta S2 (Akuntansi) di STIE Indonesia Jakarta, serta lulus PPAk (Profesi Akuntansi) di Perbanas Institute Jakarta. Penulis menekuni bidang Akuntansi dan Manajemen.

Sari Kurniati, S.E., M.Si.



Penulis lahir di Magelang tanggal 7 April 1985. Penulis adalah dosen tetap pada Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta, melanjutkan ke jenjang S2 Magister Akuntansi pada Universitas yang sama yaitu Universitas Sebelas Maret Surakarta melalui jalur Beasiswa Unggulan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebelum menjadi dosen, penulis pernah bekerja pada PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk yang bergerak dibidang pembiayaan dan PT Bakrie Telecom Tbk yang bergerak dibidang operator telekomunikasi. Selain menjadi dosen, penulis juga masih aktif menjadi Kepala Bidang Monev, Audit Internal, dan Akreditasi pada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Islam Batik Surakarta hingga tahun 2025.

Suci Atiningsih, S.Pd, S.Ak, M.Si.



Penulis lahir di Boyolali tanggal 13 November 1971. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi STIE Bank BPD Jateng. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta (1996) dan Program Studi Akuntansi di STIE Pelita Nusantara Semarang (2019), juga melanjutkan S2 pada Magister Akuntansi program Studi Akuntansi di Universitas Sebelas Maret Surakarta (2014).

Nia Kurniasih, S.E.,Ak., M.Ak., CA



Penulis lahir di Bandung tanggal 30 April 1989. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di Universitas Sali Al-Aitaam dan salah satu partner di Kantor Jasa Akuntan Rudy Sanudin serta menjadi auditor di salah satu Kantor Akuntan Publik. Menyelesaikan pendidikan D3, S1 dan S2 pada Jurusan Akuntansi, dan telah menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Akuntan. Penulis juga aktif di dunia akuntan lebih dari 13 tahun. Dan kepakaran penulis mencakup, akuntansi keuangan, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, audit dan perpajakan,

Metta Kusumaningtyas, SE., MSi., Ak., CA.



Penulis lahir di Semarang tanggal 25 April 1976. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi, STIE Bank BPD Jateng. Menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang. Saat ini Penulis sedang studi lanjut pada Program Doktor Ilmu Ekonomi, Konsentrasi

Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menekuni bidang Menulis.

Sri Imaningati, SE., MSi., Akt., CA., CSRS.



Lahir di Salatiga, 11 Desember 1970. Pendidikan S1 maupun S2 ditempuh Penulis di Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi. Saat ini masih dalam proses penyelesaian Studi Doktor di Universitas Diponegoro di Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi (Akuntansi). Penulis juga sering melakukan penelitian maupun pengabdian, baik yang didanai oleh pemerintah kota, LLDikti maupun dari Institusi dimana Penulis mengajar. Beberapa output dari penelitian dan pengabdian sudah di publis di Publikasi Nasional maupun Internasional. Besar harapan Penulis, bahwa tulisan kali ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah referensi untuk penelitian dan tulisan berikutnya. Terima kasih.

Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak.



Penulis lahir di Surakarta, tanggal 23 November 1978. Penulis adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang. Penulis menyelesaikan studi Program Sarjana Strata S1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Program Studi Akuntansi. Menyelesaikan Program Magister Akuntansi di Universitas Jenderal Soedirman, dan menempuh Pendidikan Profesi Akuntan di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Penulis menekuni bidang akuntansi keuangan.

Dr. Grace Tianna Solovida, S.E., M.Si, Ak., CA., CRMP.



Penulis lahir di Semarang tanggal 3 Oktober 1977. Penulis adalah dosen tetap LLDikti VI Wilayah Jawa Tengah yang diperbantukan pada Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng. Menyelesaikan pendidikan S1 sampai dengan S3 pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Selain, pendidikan sarjana program studi manajemen yang telah dilaluinya di Undip, penulis melanjutkan kembali pendidikan sarjana program studi akuntansi di Universitas Semarang, dan kembali melanjutkan pendidikan profesi akuntansi di Universitas Diponegoro. Bidang akuntansi manajemen khususnya akuntansi manajemen lingkungan adalah bidang yang penulis tekuni. Beasiswa *sandwich program* - Program Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Kemenristekdikti pada UniSA University of Australia serta penghargaan atas karya publikasi ilmiah internasional bereputasi pernah penulis dapatkan. Penulis juga pernah mengikuti pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi profesional manajemen risiko.

Khairina Nur Izzaty, S.E., M.Si., Akt.



Penulis lahir di Semarang tanggal 27 Maret 1990. Penulis merupakan dosen tetap program studi akuntansi di STIE Bank BPD Jateng, Semarang. Menyelesaikan studi S1 Akuntansi tahun 2011, kemudian menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntansi pada tahun 2012 dan lulus studi S2 Magister Akuntansi tahun 2015 di Universitas Diponegoro. Penulis aktif mengajar dan pada bidang akuntansi keuangan, auditing dan assurance dan sistem pengendalian manajemen, mempublikasikan hasil penelitiannya pada berbagai jurnal nasional serta aktif terlibat sebagai editor jurnal nasional terakreditasi.

Dr. Hardiwinoto, S.E., M.Si.



Penulis lahir di Jepara 28 Februari 1968. Sekarang menjadi Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Semarang. Pendidikan S1, S2, dan S3 di tempuh di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Tahun 2004 penulis lulus Magister Akuntansi dengan judul thesis “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pengusaha dalam merespon beroperasinya Bank Syariah di Kota Semarang” kemudian pada tahun 2012 penulis lulus program doktor dengan judul disertasi “Pemahaman mekanisme keuangan syariah dan konvensional, perilaku rasional para pengusaha terhadap keputusan pembiayaan melalui bank syariah: komunitas keagamaan sebagai faktor moderating”.

Selain aktif mengajar dan menjadi Wakil Rektor Unimus, Penulis aktif di Majelis Tablig dan Dakwah Khusus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah, Pendiri dan Pengurus Masyarakat Ekonomi Syari’ah, Dewan Pakar Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia Jawa Tengah, dan Pengurus Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Semarang.

Penulis pernah menulis buku secara bersama berjudul Peluang dan “Tantangan Bank Syariah di Indonesia” diterbitkan oleh Kerjasama BNI 46 Syari’ah dengan Al Kautsar Prima tahun 2006. Buku yang berjudul Tafsir Kontemporer Tentang Riba (Sejarah, Konsepsional, dan Keterkaitan dengan Teori Moneter) di tulis bersumber dari penelitian, thesis, dan disertasi penulis. Buku yang sudah terbit kontroversi produk bank syariah dan ribanya bunga bank. Buku yang siap dan “Teori Keputusan Investasi”. Sedangkan yang siap terbit adalah auditing (menulis bersama). Selain berusaha untuk dapat menulis berupa buku penulis menjadi seorang kolumnis di majalah Stabilitas, yaitu majalah ekonomi dan perbankan.

Sebagai sarana komunikasi penulis memiliki Email: **hardiwinoto@unimus.ac.id**, Web: hardiwinoto.com, HP dan WA: 0888 2789 033 Tlp. 024 76743566. Alamat: Jl. Pucang Adi IX / No. 10, Pucang Gading, Mranggen, Demak.

Dr. Widhy Setyowati, M.M. Akt. CA.



Penulis lahir di Surabaya tanggal 3 Maret 1961. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bank BPD Jawa Tengah. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga, dan S2 Program Magister Manajemen Universitas Airlangga, Program S3 Ilmu Ekonomi di Universitas Diponegoro. Saat ini Penulis menekuni bidang Auditing dan Perpajakan.

Endang Dwi Wahyuningsih, S.E., M.Si., Ak.



lahir di Semarang 59 tahun yang lalu, Penulis merupakan dosen tetap program Studi Akuntansi di Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang. Penulis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro tahun 1995, gelas S2 (M Si) dari program Magister Sain Akuntansi Universitas Diponegoro tahun 2014.

Saat ini penulis sedang menempul Program Doktorat pada bidang Ilmu Ekonomi di Universitas Merdeka Malang. Mata kuliah yang diampu antara lain Pengantar Akuntansi I dan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Auditing I dan II, Selain sebagai pengajar penulis juga sering melakukan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Menulis jurnal dalam bentuk luaran Publikasi Nasional terakreditasi. Sebagai salah satu penulis dalam buku, diharapkan mahasiswa lebih memahami tentang materi-materi auditing khususnya prosedur audit pada siklus pemeriksaan surat berharga dan investasi serta kertas kerja yang harus dikerjakan.

Yohana Kus Suparwati, S.E., M.Si.



Lahir di Klaten, 11 Mei 1969. Penulis menyelesaikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Atma Jaya tahun 1994, menyelesaikan studi S2 pada Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada tahun 2004. Saat ini sedang menempuh Program Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Diponegoro.

Ika Indriasari, S.E., Akt., M.Si.



Lahir di Semarang, 23 Agustus 1976. Penulis adalah Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang tahun lulus 2000. Pendidikan selanjutnya ditempuh pada program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro, tahun 2008. Tahun 2005 penulis mulai mengajar sebagai dosen Dpk di Kampus STIE Cendekia Karya Utama Semarang, dan sejak tahun 2015, penulis mengabdikan diri di Universitas PGRI Semarang hingga saat ini. Penulis juga sering melakukan penelitian dan menulis jurnal dari hasil penelitian dalam bentuk luaran Publikasi Nasional yang terakreditasi.

Riana Rachmawati Dewi, S.E., M.Si., Akt., CA.



Penulis lahir di Surakarta tanggal 25 April 1973. Penulis adalah dosen tetap pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi tahun 1997 dan Program Magister Akuntansi tahun 2008. Penulis juga mengikuti Profesi Ikatan Akuntan Indonesia. Penulis aktif pada bidang pemberdayaan masyarakat terutama pada bidang konsultasi pengelolaan keuangan.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202332166, 3 Mei 2023

Pencipta

Nama : **Ari Purwanti, Alyani Atsarina dkk**

Alamat : Jl Gamprit Gg. Remaja 2 No.7 RT 003/ RW 002, Kelurahan Jatiwaringin, Kecamatan Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat, 17411, Bekasi, Jawa Barat, 17411

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ari Purwanti, Alyani Atsarina dkk**

Alamat : Jl Gamprit Gg. Remaja 2 No.7 RT 003/ RW 002, Kelurahan Jatiwaringin, Kecamatan Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat, 17411, Bekasi, Jawa Barat, 17411

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Auditing**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 13 April 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000465087

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.